



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

## DMM - G20 BELITONG SUKSES DIGELAR

# Delegasi Luar Negeri Kagumi Kealamian P. Belitung dan Siap Kembali untuk Berbisnis ataupun Berlibur



Bersama Faisal bin Fadhil Alibrahim (Delegasi Saudi Arabia).



Bersama Isobel Coleman (Delegasi dari Amerika Serikat).



Bersama Esra Guler (Delegasi dari Turki).



Bersama Kitty van der Heijden (Delegasi dari Netherland).

**BELITONG (IM)** - Perhelatan G20 Development Ministerial Meeting (DMM) yang diselenggarakan di Belitung 7 - 9 September 2022, berlangsung dengan sukses.

Isyak Meirobie, Wakil Bupati Belitung yang juga Wakil Ketua I Panitia G20 - DMM Prov. Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, kesuksesan acara didukung oleh banyak hal. Antara lain berkat kerja sama semua pihak dan kolaborasi apik dan kuat penuh komitmen dan konsistensi yang ditunjukkan oleh semua lapisan termasuk masyarakat Pulau Belitung yang ramah, kompak bergotong royong menunjukkan keramahan khas Pulau Belitung sehingga menjadi sebuah hospitality yang mendapatkan pengakuan dan pujian dari delegasi.

Dijelaskan Isyak Meirobie, ditunjukkannya Belitung sebagai tuan rumah Development Ministerial Meeting merupakan sebuah kesempatan dan kepercayaan yang mengangkat P. Belitung



Bersama H.E. Mr. Amadou (Delegasi dari Senegal).



Wabup Belitung Isyak Meirobie (kanan) dan Secretary (Economic Relations) Ministry of External Affairs, H.E Mr. Ravi Dammu (India).



Bersama Pinky Sharon Kekana (Delegasi dari Afrika Selatan).

menjadi lebih dikenal di dunia internasional dalam hal penyelenggaraan konferensi maupun mice internasional. "Karena itulah kami atas nama Pemerintah Daerah mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Pusat Presiden Republik Indonesia

Bapak Joko Widodo dan jajarannya terkhusus juga kepada Kementerian Bappenas, PPN yang telah memberikan kepercayaan kepada Pulau Belitung khususnya Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk menyelenggarakan kegiatan ini, " tambahnya.

Kepercayaan ini, menurutnya, menjadi sebuah kesempatan luar biasa bagi Belitung untuk membangkitkan semangat pertumbuhan ekonomi masyarakat dan tentunya semakin menguatkan komitmen masyarakat Belitung bersama Pemerintah Daerah untuk senantiasa

membangun ekonomi kreatif, pariwisata dan usaha mikro. Pada penyelenggaraan DMM G20 kali ini, semua delegasi telah kembali ke negara masing-masing pada Sabtu (10/9). Kecuali Argentina yang kembali ke negaranya pada Minggu (11/9). Dikatakan Robie, banyak

dampak positif dan feedback yang diberikan para delegasi. "Saya menerima banyak sekali masukan dan apresiasi dari semua delegasi. Mereka sekarang jadi mengenal Belitung dan menurut mereka Belitung penuh dengan keramahan dan kenyamanan," ujarnya. Lebih lanjut diceritakan-

nya, seorang delegasi dari Bank Pembangunan Islam, mengatakan kepadanya punya lahan di Jakarta dan mau tukar lahan tersebut dengan lahan yang ada di Pulau Belitung seluas yang sama. Orang tersebut menyatakan keinginannya tinggal di Belitung. Menurut Robie, itu adalah sebuah pujian yang menjadi kebanggaan.

Banyak delegasi mengucapkan terimakasih karena keberadaan mereka di pulau Belitung seperti berada di negara mereka dan mereka seperti diterima di keluarga sendiri. Banyak yang ingin kembali untuk menjalankan usaha dan bisnis antar negara, dan juga antar daerah dengan Pulau Belitung. Banyak juga yang akan kembali mengajak keluarga mereka untuk berlibur di Pulau Belitung.

"Yang mereka sukai dari Pulau Belitung adalah tidak menunjukkan kemewahan tapi menunjukkan kealamian. Dan itulah jati diri Belitung yang sesungguhnya, tukas Robie. • Ius

## Dipilih Secara Aklamasi, Sufijan Pimpin FOBI Pekanbaru

**PEKANBARU (IM)** - Sufijan secara aklamasi terpilih memimpin FOBI (Federasi Olahraga Barongsai Indonesia) Pekanbaru periode 2022 - 2026.

Pemilihan berlangsung dalam Musyawarah Olahraga Kota (Musorkot) FOBI Pekanbaru I di Hotel Novotel Pekanbaru, Kamis (8/9) malam lalu.

Dalam sambutannya, Sufijan mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepadanya dalam memimpin FOBI Pekanbaru.

"Kita meminta dukungan dan support dari berbagai pihak, termasuk sasana untuk sama sama memajukan olahraga barongsai dan liong di Pekanbaru. Sehingga dapat menjadi olahraga populer di kalangan masyarakat," ujarnya.

Dia menambahkan selain itu pihaknya akan menja-



Ketua FOBI Riau Andre Djaja (kedua dari kiri) menyerahkan panji FOBI kepada Ketua FOBI Pekanbaru Sufijan (kedua dari kanan).

lin koordinasi dengan FOBI Provinsi Riau untuk mewujudkan target medali emas dalam PON (Pekan Olahraga Nasional) yang akan berlang-



Ketua FOBI Riau Andre Djaja (keempat dari kiri) berfoto bersama Ketua KONI Pekanbaru M Yasir (tengah), Ketua FOBI Pekanbaru Sufijan (keempat dari kanan) dan tokoh lainnya pada Musorkot FOBI Pekanbaru I.

harap FOBI Pekanbaru dapat berkontribusi memajukan dan mengembangkan olahraga barongsai dan liong. Sehingga dapat menjadi

cabor unggulan Pekanbaru di berbagai kejuaraan. "Saya berharap olahraga barongsai dapat disosialisasikan secara luas, sehingga

dicintai masyarakat. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa," ungkapnya. Ketua FOBI Riau Andre Djaja mengatakan ini meru-

upakan musyawarah pembentukan pengurus kabupaten atau kota yang kedua.

Sebelumnya dilaksanakan Muskab di Siak.

"Rencananya akan ada delapan pengurus daerah. Ditargetkan tahun ini sudah terbentuk," kata Andre Djaja.

Andre Djaja berharap FOBI Pekanbaru dapat menyatukan seluruh sasana. Sehingga lahir atlet terbaik untuk Provinsi Riau.

Dia menambahkan siapun atau dari suku mana pun bisa menjadi atlet FOBI. Karena olahraga barongsai dan liong sudah menjadi olahraga nasional dan internasional.

Musorkot juga dihadiri Sekretaris FOBI Riau Nata Hedy Nyo SE MH, perwakilan sasana barongsai di Pekanbaru, berbagai pengurus cabor Pekanbaru dan tamu undangan lainnya. • idn/din

## Komisi Wanita GKY Mangga Besar Adakan Persekutuan dengan Tema Bertumbuh dalam Persekutuan



Dr. dr. Cosmos O. Mangunsong, Sp. M (K).



GI. Ely Suryana.

**JAKARTA (IM)** - Komisi Wanita GKY Mangga Besar mengadakan persekutuan setiap hari Jumat pukul 10.30 WIB.

Pada persekutuan Jumat, 9 September 2022 sebagai Ketua Komisi Wanita Anna Setiawan, pemimpin pujian adalah ibu Sanie dan renungan firman Tuhan disampaikan oleh GI.

Ely Suryana, dengan tema "Bertumbuh Dalam Persekutuan" dari nats Alkitab Ibrani 10:22-25.

Dari renungan ini mengingatkan para wanita agar memiliki ketekunan untuk datang dalam persekutuan bersama saudara seiman.

Seperti nasihat dari surat Ibrani 10:25 Ibrani 10:25 (IB) "Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat." Selain renungan firman

Tuhan, dalam persekutuan hari itu juga diadakan ceramah tentang "Menjaga Kesehatan Mata" yang disampaikan oleh Dr. dr. Cosmos O. Mangunsong, Sp. M (K), yang membagikan pengetahuan kepada para wanita tentang kesehatan mata. Persekutuan dihadiri oleh 143 orang dan berjalan dengan penuh sukacita dan keakraban, lalu diakhiri persekutuan mereka bernyanyi bersama pujian "Bapa, terima kasih" dan saat teduh. • sibie



Anna Setiawan.



WL. Sanie



Jemaat mendengarkan ceramah.



Singer.



Foto bersama.



# Walkot Jaktim M Anwar dan Fadel Muhammad Apresiasi Festival Mooncake yang Digelar PINTI di Old Shanghai



Para hadirin bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

**JAKARTA (IM)** - Wali Kota Administrasi Jakarta Timur M. Anwar bersama Wakil Ketua MPR RI Fadel Muhammad membuka Festival Mooncake yang digelar PINTI (Perempuan Indonesia Tionghoa), di Old Shanghai, Sedayu City, Jakarta Timur, Sabtu (10/9) malam.

Festival Mooncake yang berlangsung 10-11 September tersebut menyuguhkan pentas seni budaya Betawi Tionghoa dan Gorontalo, serta bazar UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

Wali Kota M. Anwar dalam

sambutan menyampaikan apresiasinya kepada PINTI yang telah menyelenggarakan Festival Mooncake.

"Kegiatan ini mempererat silaturahmi serta mempertahankan etnis dan budaya, apalagi Jakarta memiliki multi etnis dan budaya yang harus dipertahankan kebhinekaannya," ujarnya.

Dia menambahkan, adanya bazaar UMKM di festival ini merupakan salah satu upaya dalam memulihkan perekonomian di tengah pandemi Covid 19.

"Harapannya yang jelas,



perekonomian kita akan bergulir lebih baik setelah terputus dengan adanya pandemi Covid. Kedua, dengan adanya kenaikan BBM, diharapkan masyarakat dapat merasakan



kegiatan ini untuk meningkatkan ekonomi mereka, karena memang pemerintah mengadakan bazar-bazar festival seperti ini, saya sendiri sebagai Wali Kota, salah satu program



Kami Jakarta Timur adalah meningkatkan perekonomian masyarakat," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama Wakil Ketua MPR RI Fadel Muhammad mengatakan, den-

gan adanya Festival Mooncake menyatukan semua dalam Bhineka Tunggal Ika, dengan beragam budaya yang ada di Jakarta. Di sisi lain juga meningkatkan ekonomi, terutama dengan hadirnya bazar UMKM.

"Kami dari MPR sangat mengapresiasi kegiatan ini," ucapnya. Sementara itu Ketua Umum Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Teddy Sugianto menyampaikan bahwa yang menjadi catatan penting dalam acara ini, selain memperkenalkan seni budaya Tionghoa yang juga merupakan bagian dari kekayaan

budaya bangsa Indonesia. "Pada acara ini juga diberikan ruang bagi para pelaku UMKM untuk ambil bagian, semoga tradisi seperti ini bisa ditularkan ke acara-acara INTI lainnya dalam rangka pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi, sesuai dengan tema 77 tahun HUT Kemerdekaan Republik Indonesia yaitu Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat," ujarnya.

PINTI merupakan organisasi sayap Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) yang dinahkodai oleh dr Metta Agustina. • kris



Teddy Sugianto memberikan plakat ke Fadel Muhammad.



Wali Kota M. Anwar bersama Wakil Ketua MPR RI Fadel Muhammad memukul tambur pembukaan Festival Mooncake.



dr Metta Agustina memberikan plakat ke Wali Kota M. Anwar.



Penampilan paduan suara PINTI.



Wali Kota M. Anwar dan isteri, Wakil Ketua MPR RI Fadel Muhammad dan isteri, Teddy Sugianto dan isteri berfoto bersama dr Metta Agustina dan jajaran.



Suguhan tarian tradisional Betawi Tionghoa dan Gorontalo.

## Kampoeng Tempo Doeloe Sajikan Ragam Kuliner Khas Nusantara

**JAKARTA (IM)** - Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam dan rempah-rempah. Hal ini menjadikan kuliner khas Nusantara dikenal dengan cita rasa yang terbilang unik dengan karakteristik tersendiri.

Berjuta rasa yang bisa didapatkan ketika menikmati keanekaragaman kuliner Nusantara.

Tanpa perlu jauh-jauh berkeliling untuk menjelajahi untuk merasakan cita rasa kuliner melalui ragam pilihan produk pada kategori makanan maupun minuman. Menjelajahi cerita rasa Nusantara dapat ditemui di Kampoeng Tempo Doeloe di JF3 (baca: je ef tri) Food Festival.

Berlangsung mulai 9 September hingga 9 Oktober 2022 di Summarecon Mall Kelapa Gading, Jakarta, program hasil kerjasama dengan

Pemerintah DKI Jakarta melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta dan Kemparekraf (Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif) ini kembali menghadirkan KTD (Kampoeng Tempo Doeloe) dengan tema Cerita Rasa Nusantara.

"Dengan semakin terkendalinya pandemi, maka dengan sangat bersyukur kami dapat kembali menghadirkan rangkaian acara JF3 secara offline. Tahun ini KTD hadir mendekatkan jarak antara kita dengan makanan-makanan legendaris Indonesia yang hanya ada di kota-kota tertentu. Ragam kuliner yang hadir di JF3 ini juga mewakili cerita dan sejarah bangsa, yang tercipta karena adanya persilangan budaya, dan juga adat istiadat setempat. Selaras dengan gerakan sustainability yang diusung oleh JF3 tahun ini,



Kampoeng Tempo Doeloe dengan tema Cerita Rasa Nusantara.

melalui KTD kami mengajak seluruh pihak untuk terus mengenal, menikmati, mencintai dan mendukung keberlangsungan warisan kuliner nusantara hingga lintas generasi," jelas Chairman JF3, Soegianto Nagaria.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah ragam

kuliner terkaya di dunia. Hal ini juga tergambarkan dalam 31 hari penyelenggaraan food festival.

Lebih dari 500 menu makanan dari 70 tenant terpilih hadir meramaikan dalam KTD.

Menu-menu makanan ini hadir dari berbagai daerah

yang menjadi pusat kuliner tanah air, seperti Jakarta, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Solo, dan Surabaya.

Tahun ini, KTD menghadirkan Menu Kuliner Legendaris, terdiri dari 9 makanan pilihan, yaitu Kepala Manyung Bu Fat, Nasi

Ayam Semarang Bu Lani, Nasi Krawu Bu Tiban, Empal Gentong, Serabi Notosuman Ny. Handayani, Nasi Goreng Kambing Kebon Sirih, Pemppek Megaria, Ragusa dan Es Duren Sakinah Bandung.

Kuliner Legendaris ini dipilih berdasarkan riset dan kurasi yang dilakukan oleh tim KTD, dengan beberapa kriteria di antaranya adalah usahanya telah berjalan lebih dari 3 dekade dan digemari pecinta kuliner.

Selain ragam kuliner nusantara, KTD di tahun ini juga menyuguhkan beragam acara kompetisi seperti lomba makan porsi besar yang hadir setiap hari senin, lomba makan pedas setiap hari selasa, dan lomba belanja tercepat setiap hari kamis dengan hadiah total jutaan rupiah.

Melengkapi suasana santap siang dan malam para pengunjung, KTD dihibur

dengan dekorasi unik khas tradisional Indonesia dimana para pengunjung dapat berfoto dan mengabadikan momen kebersamaan dengan rekan dan keluarga.

Tidak ketinggalan hiburan musik dan penampilan spesial dari Vira Talisa, Juicy Lucy, Mocca dan JKT48 juga hadir untuk menambah semarak suasana KTD.

KTD dibuka setiap hari, pada hari Senin hingga Kamis memiliki jam operasional 16.00-21.00 WIB, Jumat 16.00-22.00 WIB, Sabtu 11.00-22.00 WIB, dan Minggu jam 11.00-21.00 WIB.

Seluruh rangkaian JF3 Food Festival tetap mengutamakan protokol kesehatan, salah satunya wajib menggunakan masker dan tetap menggunakan aplikasi Peduli Lindungi sebagai syarat utama untuk masuk ke area Summarecon Mall Kelapa Gading. • kris



Pengunjung menikmati ragam kuliner yang disajikan di Kampoeng Tempo Doeloe.



Kampoeng Tempo Doeloe berdekorasi unik khas tradisional Indonesia.



Menu-menu makanan hadir dari berbagai daerah.